

**LAPORAN HASIL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT BAGI IBU BADUTA  
DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**Oleh :**

**Naya Ernawati, S.Kep,Ns, M.Kep  
Maria Diah CT, S.Kep,Ns,M.Kep,Sp.KMB  
Eka Wulandari,S.Pd,M.Pd**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| 1. Judul PKM                      | Program Kemitraan Masyarakat<br>Bagi Ibu Baduta Dalam Upaya<br>Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif<br>Puskesmas wagir |
| 2. Nama Mitra Program PKM (1)     |   |
| 3. Ketua Tim Pengusul             |   |
| a. Nama                           | Naya Ernawati, S.Kep,Ns,M.Kep   |
| b. NIDN                           | 4018128501  |
| c. Jabatan/Golongan               | Dosen   |
| d. Jurusan/Program Studi          | Keperawatan/ Sarjana Terapan dan<br>Profesi Ners  |
| e. Poltekkes Kemenkes             | Poltekkes Kemenkes Malang   |
| f. Bidang Keahlian                | Keperawatan anak  |
| g. Alamat Kantor/Telp             | Jalan Besar Ijen No 77C Malang, 65112,<br>Telepon (0341) 566075   |
| 4. Anggota Tim Pengusul           |   |
| a. Jumlah Anggota                 | Dosen 2 orang   |
| b. Nama Anggota/bidang keahlian   | Eka Wulandari, S.Pd,M.Pd  |
| c. Nama Anggota/bidang keahlian   | Maria Diah CT,<br>S.Kep,Ns,M.Kep,Sp.KMB   |
| c. Jumlah mahasiswa yang terlibat | 3 orang mahasiswa   |
| d. Alamat kantor/Telp             | Jalan Besar Ijen No 77C Malang, 65112,<br>Telepon (0341) 566075   |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra          |   |
| a. Wilayah mitra                  | Puskesmas Wagir   |
| b. Kabupaten/Kota                 | Malang  |
| c. Propinsi                       | Jawa Timur  |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra       | 12 KM   |
| e. Alamat Kantor                  |   |
| 6. Luaran yang dihasilkan         | Modul, Jurnal nasional terakreditasi  |

Mengetahui,  
Kapus PPM  
Poltekkes Kemenkes Malang

  
Sri Winanrni, S.Pd,M.Kes  
NIP. 1964101619860320002

Malang, Juli 2021  
Ketua Tim Pengusul

  
Naya Ernawati, S.Kep,Ns,M.Kep  
NIP. 919851218201803201

Mengetahui,  
Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

  
Budi Susatir, S.Kp,M.Kes  
NIP. 196503181988031002

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Identitas dan Uraian Umum .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Ringkasan.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	7
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	15

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan balita di Indonesia masih tergolong tinggi dan belum mencapai target pencapaian nasional. Angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh dari pencapaian target nasional yaitu sebanyak 102 per 100.000 kelahiran hidup. Cakupan pemberian ASI eksklusif juga belum mencapai target nasional. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 42%, dan meningkat menjadi 65% di tahun 2016, akan tetapi angka ini masih belum mencapai target Nasional pencapaian ASI eksklusif adalah 80% (Kemenkes RI, 2016). Hasil wawancara terhadap 10 ibu balita mengatakan bahwa sudah memberikan makanan pendamping ASI sebelum anak berusia 6 bulan. Beberapa ibu mengeluhkan tidak memberikan ASI eksklusif karena bekerja dan tidak memberikan ASI Eksklusif karena ASI nya hanya keluar sedikit. Hasil pengkajian di Wilayah Desa Sitirejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang belum paham terkait kehamilan dan ASI eksklusif. Melihat kondisi ini dibutuhkan suatu upaya pengabdian masyarakat berupa pembentukan kelompok pendukung ibu sebagai suatu strategi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di Desa Sitirejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan beberapa tahap yang meliputi pembentukan kelompok pendukung ibu dan penanggungjawabnya, pelatihan ibu dan kader posyandu balita, pelatihan kader posyandu balita dan kunjungan keluarga dengan ibu yang memiliki balita. Pelatihan diikuti oleh kader dan ibu hamil serta ibu yang memiliki balita. Hasilnya menunjukkan terbentuknya kelompok pendukung ibu yang beranggotakan kader dan ibu hamil serta ibu dengan balita, terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu dan kader terkait pemberian ASI eksklusif. Terdapat peningkatan keterampilan kader dalam melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu dengan balita. Terdapat peningkatan motivasi ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif. Kegiatan kelompok ibu ini diharapkan dapat berjalan secara rutin dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat berjalan secara mandiri oleh masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi merupakan suatu prakondisi untuk meningkatkan produktifitas sumber daya manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menciptakan SDM yang berkualitas tentunya banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain faktor pangan (unsur gizi), kesehatan, pendidikan, informasi, teknologi dan jasa pelayanan lainnya. Dari sekian banyak faktor tersebut, unsur gizi memegang peranan yang paling penting. Orang tidak akan bisa hidup sehat dan berumur panjang jika kekurangan gizi, karena mudah terkena infeksi dan jatuh sakit (Notoadmojo, 2003).

Indonesia menghadapi masalah kekurangan gizi pada balita. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh kekurangan gizi tersebut, dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan, dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit degeneratif pada saat dewasa. Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak balita memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal. Sebaliknya apabila bayi dan anak balita pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang, baik pada saat ini maupun masa yang akan datang (Republik Indonesia, 2013). Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, WHO/Unicef merekomendasikan tiga hal penting yang harus dilakukan yaitu: pertama memberikan Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir. Kedua memberikan hanya Air Susu Ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan, ketiga

memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (PP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan (Roesli, 2000).

## **B. PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan hasil pengkajian komunitas yang sudah dilakukan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dan balita di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, diperoleh bahwa 8 dari 10 ibu hamil dan ibu yang memiliki balita mengatakan belum paham mengenai inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif. Hasil wawancara terhadap 5 ibu balita mengatakan bahwa sudah memberikan makanan pendamping ASI sebelum anak berusia 6 bulan dan tidak memberikan ASI karena ASI hanya keluar sedikit. Beberapa ibu mengeluhkan tidak memberikan ASI eksklusif karena bekerja, hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu masih rendah terkait gizi seimbang balita, sikap yang kurang baik dalam pemenuhan gizi seimbang balita.

Melihat kondisi ibu-ibu balita di Desa Pandanlandung wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang yang masih kurang kesadaran dalam pemberian Asi Eksklusif terdapat kebiasaan masyarakat di desa tersebut yang memberikan tambahan prelactal feeding sebelum usia bayi mencapai 6 bulan dan ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena alasan bekerja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dan pelaksanaannya. Oleh sebab itu, perlu diberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif melalui media penyuluhan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan status gizi bayi dan balita melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **C. TUJUAN KEGIATAN**

### **a. Tujuan umum**

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai salah satu program kemitraan masyarakat bagi ibu baduta sebagai upaya dalam peningkatan pemberian ASI eksklusif bagi baduta di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

b. Tujuan khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk membuat sebuah program kemitraan masyarakat bagi ibu baduta di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif , melalui tahapan :

- 1) Kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu baduta dalam pemberian ASI eksklusif
- 2) Pelatihan ibu baduta dalam pemberian ASI eksklusif ( pijat oksitosin, posisi, menyusui yang benar, dan penyimpanan ASI perah.
- 3) Evaluasi pemberian ASI eksklusif pada baduta.

#### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Masyarakat

Kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih positif dalam pemberian ASI eksklusif karena melibatkan kader kesehatan dalam masyarakat.

b. Dosen Prodi Keperawatan Malang

Kegiatan program kemitraan bagi masyarakat dalam peningkatan ASI eksklusif di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai wujud pelaksanaan pengabdian masyarakat dan sebagai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **TARGET LUARAN**

#### **Target Luaran**

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa sebagai up-dating ilmu pengetahuan kepada para ibu balita tentang pemberian asi eksklusif dalam rangka meningkatkan status gizi bayi dan balita. Sehingga dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat dalam bentuk upaya peningkatan partisipasi aktif masyarakat di daerah rawan bencana. Adapun luaran dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya kelompok pendukung ibu yang beranggotakan kader, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif
- c. Haki Modul “ Sukses memberikan ASI Eksklusif “ .
- d. Jurnal pengabdian masyarakat yg terindeks nasional

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Metode Pengabdian**

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang sudah diidentifikasi, maka dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan dan penerapan perilaku kelompok sasaran tentang manfaat ASI eksklusif, cara pemberian ASI yang baik dan benar, cara memperlancar produksi ASI salah satunya dengan pijat oksitosin, dan edukasi cara penyimpanan ASIP. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan perilaku adalah dengan promosi kesehatan dan penayangan video serta latihan/simulasi.

Metode yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ini adalah dengan memberikan penyuluhan berupa ceramah interaktif dan penayangan video sedangkan untuk penerapan ketrampilan dilakukan dengan latihan atau simulasi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa jenis metode, yaitu:

- a. Penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, manfaat serta cara menyusui yang baik dan benar.
- b. Menayangkan video tentang cara menyusui yang baik dan benar, pijat oksitosin, dan penyimpanan ASI perah (ASIP)
- c. Latihan cara menyusui, pijat oksitosin dan menyimpan ASIP
- d. Pembagian leaflet dan modul “ Sukses Memberikan ASI Eksklusif”
- e. Pengisian kuesioner

#### **3.2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari kader posyandu dan ibu menyusui yang ada di Desa Pandanlandung, Wilayah kerja puskesmas wagir Kabupaten Malang.

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

Pada bab ini disajikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Pandanlandung Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai Juni - Agustus 2021.

Pada bagian hasil pengabdian masyarakat akan diuraikan mengenai data yang didapat saat pengabdian masyarakat berlangsung. Hasil pengabdian masyarakat meliputi: 1) gambaran umum lokasi penelitian; 2) Sasaran Kegiatan; 3) Karakteristik demografi responden

#### **5.1 Gambaran Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Puskesmas Wagir merupakan salah satu Salah satu puskesmas di Kabupaten Malang. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, pemeriksaan tensi, tes hamil, bersalin / persalinan, pemeriksaan anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya.

#### **5.2 Karakteristik Demografi**

##### **A. Data demografi ibu balita**

Karakteristik demografi ibu balita di Desa Pandanlandung Kec. Wagir Kabupaten Malang. Karakteristik ibu balita yang menjadi peserta pelatihan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Responden	Parameter	$\Sigma$	%
1	Umur	20-30 tahun	17	56.7
		31-40 tahun	8	26.7
		41-50 tahun	5	16.6
2	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	18	60
		Wiraswasta	9	30
		Lain-lain (penjahit, pedagang)	3	10
3	Pendidikan	SMP/ sederajat	7	23.4
		SMA/ sederajat	18	60
		PT (perguruan tinggi)	5	16,6
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 5.2 menginformasikan tentang karakteristik peserta dilihat dari segi usia, pekerjaan, pendidikan terakhir didapatkan hasil bahwa sebagian besar 17 orang (56.7%) berusia 20-30 tahun, sebagian besar pekerjaan peserta adalah ibu rumah tangga 18 orang (60%), sebagian besar pendidikan terakhir adalah SMA 18 orang (60%). Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta masyarakat termasuk dalam kategori produktif sehingga masih sangat perlu untuk diberikan penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dan ASI eksklusif.

### 5.3 Laporan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pembentukan kelompok pendukung pemberian ASI eksklusif yang terdiri dari kader posyandu dan ibu hamil serta ibu yang memiliki bayi dan balita. Pemberian pelatihan dan edukasi kepada kader posyandu terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di lanjutkan sampai dengan anak usia 2 tahun. Edukasi dan pelatihan kepada kader dan ibu balita dilaksanakan dengan memberikan modul “Sukses memberikan ASI eksklusif”, cara

menyusui, cara pemberian ASI perah, penyimpanan ASI bagi ibu yang bekerja, dilanjutkan dengan pelatihan pijat oksitosin untuk memaksimalkan produksi ASI. Setelah pemberian edukasi dan pelatihan kepada kader kegiatan pengabmas di lanjutkan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil dan menyusui terakit pentingnya peran keluarga dan motivasi ibu dalam upaya memaksimalkan pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Selain itu juga diberikan edukasi terakit dengan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi dalam masa pandemic covid -19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan mencuci tangan, memakai masker, mengkonsumsi makanan yang bergizi, menjauhi kerumunan, dan meminimalkan mobilisasi.

#### A. Kegiatan Tahap 1 ( Tanggal 21 Juni 2021).

Kegiatan pembentukan dan pelatihan kelompok ibu hamil dan menyusui di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dimulai pada pukul 07.00-11.30 WIB yang diikuti oleh sebanyak 10 kader posyandu, 7 bidan puskesmas dan 30 orang ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Materi pertemuan pertama ditujukan pada ibu-ibu dan kader. Materi terkait kehamilan , ASI, dan gizi balita. Pada awal sesi diberikan dengan metode ceramah dan diskusi, pada tengah sesi dilakukan demonstrasi langsung. Demonstrasi yang dilakukan meliputi cara menyusui dengan benar, cara pemerah ASI, cara menyimpan ASI, cara melakukan pijat oksitosin untuk stimulasi produksi ASI. Kegiatan diawali dengan pretest dan diakhiri dengan posttest. Di akhir sesi peserta diminta untuk mendemonstrasikan prosedur yang telah diajarkan di sesi sebelumnya. Hasil evaluasi kegiatan pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan dari sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dibandingkan setelah kegiatan sebanyak 20%. Saat dilakukan proses kegiatan, ibu-ibu terlihat antusias dalam mengikuti dan memperhatikan serta antusias untuk bertanya. Ibu

juga bisa mendemonstrasikan kembali teknik menyusui yang benar, teknik memeras asi, dan pijat bayi serta pijat oksitosin dengan benar.

#### B. Kegiatan Tahap 2 (tanggal 28 Juni 2021)

Kegiatan pada tahap ke dua adalah diikuti oleh kader kesehatan posyandu yang berjumlah 10 orang, Kegiatan diawali dengan pemberian materi yang sama dengan materi yang diberikan kepada ibu hamil dan ibu balita (kehamilan, ASI, dan gizi balita) ditambahkan dengan materi mengenai pelaksanaan posyandu dan teknik penyuluhan kesehatan. Kader juga mampu mendemonstrasikan cara menyusui dengan benar, cara menyimpan ASI, dan cara melakukan pijat oksitosin untuk stimulasi produksi ASI.

#### C. Kegiatan Tahap 3 (tanggal 30 Agustus 2021)

Kegiatan pada tahap ketiga adalah pelaksanaan pertemuan kelompok pendukung ibu menyusui dan kader posyandu dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2021 di posyandu RW 6 Desa Pandanlandung dengan materi pentingnya asupan gizi untuk optimalisasi pertumbuhan bayi dan balita.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembentukan kelompok pendukung ibu menyusui di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, merupakan suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi dan balita. Pembentukan kelompok ini secara konkrit dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu untuk terus menjaga kesehatan bayi dan balitanya. Kegiatan ini dapat menjadi wadah saling berbagi informasi dan dukungan antar anggota dan di luar anggota yaitu masyarakat di Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Harapannya kegiatan ini dapat terus berlanjut untuk kedepannya secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allender, J.A & Spradley, B.W. (2014). Community health nursing: promoting and protecting the public health, 8 th edition. Philadelphia: Lippincott.
- Nency, Y dkk. 2014. Gizi Kurang Ancaman Generasi Yang Hilang. Semarang.
- Notoadmojo, S. 2013. Pendidikan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Republik Indonesia. 2018. Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Republik Indonesia, Jakarta.

## Lampiran 1. Biodata Ketua Tim Pengusul

## Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Naya Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Calon Dosen
4	NIP/NIK/identitas lainnya	85.12.2.169
5	NIDN	4018128501
6	Tempat dan tanggal lahir	Tulungagung, 18 Desember 1985
7	E-mail	naia_ta@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/Hp	085649034301
9	Alamat Kantor	Jalan Besar Ijen 77C Malang
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yg Diampu	Manajemen Keperawatan, Keperawatan anak

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Analisis Penilaian dan Harapan pasien Terhadap Peran Perawat Sebagai Indikator Mutu Pelayanan Keperawatan	Pengembangan Model Supervisi Klinis Berbasis Teori Proctor dan Interpersonal Relationship Cycle (PIR-C) Dalam Meningkatkan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomer/Tahun
1	The Effect Of individual, organizational, and work characteristic factors to influence the clinical supervision in the hospital	Atlantis Press	Advance in Health Sciences Research, Volume 3 tahun 2017
2.	The effectiveness of clinical supervision model based on proctor theory and interpersonal relationship cycle (PIR-C) toward nurses performance in improving the quality of nursing care documentation	Indian journal of public health research and development	Vol 9 no 10 tahun 2018
3	The Patient Safety Model Within Decubitus Ulcer Patient In Hospital	Medico LegalUpdate	Vol20, No 1, March 2020

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 8th International Nursing Conference “Education, Practice And Research Development In Nursing”	The Effect Of individual, organizational, and work characteristic factors to the influence the clinical supervision in the hospital	April 2017, UNAIR

## Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBENDYANAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
- Kampus I : Jalan Soekarno No. 37 Malang 65131 Telpun (0341) 258375, 27 036, Fax (0341) 257346  
- Kampus II : Jalan Soekarno No. 123 Jember 61221 Telpun (0311) 491811  
- Kampus III : Jl. Dr. Sutomo No. 100 Surabaya 60132 Telpun (031) 421963  
- Kampus IV : Jl. Dr. Sutomo No. 46 Surabaya 60132 Telpun (031) 421963  
- Kampus V : Jalan K.H. Masoch Hasyim No. 61 Blitar Telpun (0343) 713183  
- Kampus VI : Jalan Dr. Sutomo No. 5 Tenggaja Sig (035) 719123  
- Kampus VII : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 451 Pasuruan Telpun (032) 41 173  
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: [dir@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dir@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : *DP.02.01/1.5/3090/2021* 02 Juni 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Pengabmas

Kepada Yth :  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang  
di  
Tempat

Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang pengabdian masyarakat dan untuk meningkatkan mutu Tenaga Pendidik di Poltekkes Kemenkes Malang, maka setiap dosen diwajibkan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami mohon diberikan izin untuk Dosen Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

- Nama : Naya emawati, S.Kep.Ns, M.Kep
- NIP : 919851218201803201
- Judul Pengabmas : program kemitraan masyarakat bagi ibu baduta
- Tempat Pengabmas : Puskesmas Wagir
- Waktu Pengabmas : Juni- agustus 2021

Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Direktur  
Wakil Direktur I  
  
Dr. Wildan A.P. Per. Pen, M.Pd  
NIP. 196804211988031001

Tembusan Yth :  
1. Kepala Puskesmas Wagir



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
DINAS KESEHATAN

**UPT PUSKESMAS WAGIR**

Jl. Raja Pongdorejo No. 61 Kec. Wagir Telp. (0341) 834666  
e-mail : puskesmaswagir@gmail.com website : puskesmaswagir.malangkab.go.id  
Kode Pos 65158



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 000/SP/35.07.103.108/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. PRIMA PUSPITO RINI  
NIP : 19710513 200604 2024  
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

Dengan ini menyatakan :

Nama : Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP : 910851218201803201  
Judul Pengabdian : Program Kemitraan Masyarakat Bagi Ibu Berkuta  
Tempat Pengabdian : Puskesmas Wagir

Bahwa yang bersangkutan di atas telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Wagir pada Bulan Juni – Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Malang  
Pada Tanggal : 14 Agustus 2021  
Kepala UPT Puskesmas Wagir





**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jl. Panji No.120 Kepanjen Telp. (0341) 395730 Fax. (0341) 393731  
**KEPANJEN - 65163**



**SURAT KETERANGAN KESEDIAAN**

Nomor : 070/2467/35.07.103/2021

Sebagai Lokus Pengabdian Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. DESSY DELIYANTI, MM  
NIP. : 1964120819920032005  
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN  
Instansi : DINAS KESEHATAN  
Alamat : JL. PANJI NO. 120 KEPANJEN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa memberikan ijin kepada:

Nama : Naya Emawati, S.Kep, Ns.M.Kep  
NIM : -  
Pekerjaan : Dosen  
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang

Untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di UPT Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

Demikian Surat Keterangan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepanjen, 17 Juni 2021

an **PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
Sekretaris



**drg. DESSY DELIYANTI, M.M.**

Pembina Tk. I

NIP. 19641208 199203 2 005

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Pusat : Jl. Besar Jln No. 77 C Malang, 65122 Telp (0341) 566025, 571388 Fax (0341) 56746
  - Kampus I : Jl. Sukoyo No. 106 Jember Telp (0331) 485033
  - Kampus II : Jl. A. Yani 3aemberporong Lawang Telp (0341) 428847
  - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Situbone Telp (0343) 801040
  - Kampus IV : Jl. Dr. Wahid Hasyim No. 640 Kediri Telp (0354) 773095
  - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No 5 Trenggalek Telp (0385) 293331
  - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 85A Ponogo Telp (0352) 461702
- Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : [dirktrom@poltekkes-malang.ac.id](mailto:dirktrom@poltekkes-malang.ac.id)



**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG**

Pada hari ini **Senin, 28 Juni 2021** bertempat di Balai Desa Pandanlandung Kecamatan Wagir yang bertandatangan dibawah ini:

- I. Nama : **Naya Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep**  
 Jabatan : **Dosen Poltekkes Kemenkes Malang**  
 Alamat : **Jln. Besar Jln No. 77 C Malang**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Poltekkes Kemenkes Malang, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

- II. Nama : **Wahid Sirih**  
 Jabatan : **Wakil Kepala Kantor**  
 Alamat : **Poltekkes Malang**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini menyatakan bahwa **PIHAK PERTAMA** telah menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** berupa modul dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	Jumlah
1.	Modul "Sukses Memberikan ASI Eksklusif"	10 buah

Dan selanjutnya barang tersebut menjadi tanggung jawab dan **PIHAK KEDUA**.

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan kesepakatan bersama, untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA**

  
**Naya Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep**  
**NIP. 919851218201803201**



